

INTISARI

Penyakit Menular Seksual (PMS) penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup tajam di Indonesia. Pekerja Seks Komersial (PSK) perempuan yang bekerja dengan memberikan layanan seksual, merupakan kelompok yang berisiko tinggi dalam penyebaran dan penularan PMS. Rendahnya tingkat pengetahuan yang dimilikinya mempengaruhi dalam penggunaan antibiotika yang rasional dalam upaya pengobatan PMS. Pemahaman yang salah dan penggunaan antibiotika yang irasional menyebabkan resistensi kuman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku PSK di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta pada tahun 2006 sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang PMS dan kerasionalan penggunaan antibiotika. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental kuasi, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Teknik sampling yang digunakan yaitu: Quota sampling, dengan pengambilan responden sebanyak 50 orang untuk pengisian kuisioner dan 10 orang untuk wawancara terstruktur. Analisis yang dilakukan adalah *Two Related Samples T Test* dengan taraf kepercayaan 90%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk uji dengan *Two Related Samples T Test* terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel pengetahuan dan sikap tentang PMS dan kerasionalan penggunaan antibiotika pada PSK di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Persentase perubahan perilaku bila ditinjau dari tingkat pendidikan, umur dan lama kerja paling tinggi yaitu: tidak sekolah (25%), 41-60 tahun (16%), dan 6 bulan-2 tahun (11,1%).

Kata kunci : edukasi, pekerja seks komersial, PMS, antibiotika.

ABSTRACT

Sexually Transmitted Diseases (STD) is a disease which infected through sexual relation, whereas in each years were significantly increased in Indonesia. Woman Commercial Sex Worker who worked by giving sexual service, are groups who has high risk in spreading and infection of STD. The lower understanding of knowledge were affecting in rational the antibiotic usage in order to examining the STD. The wrong understanding and irrational the antibiotic usage can *affect* to the microbacterial resistance.

This research objective is to understanding the change behavior of commercial sex worker in Pasar Kembang location on 2006 before and after education about STD and rational antibiotic usage. This research consist of queasy experimental by research that planned is one group pretest-posttest research setting. The sampling technique that used is quota sampling, by respondent collection as much as 50 persons for filling the questionnaire and 10 persons for structured interview. The analysis that performed is Two Related Samples T Test by confidence degree as much as 90%.

The research result were shown that for test by Two Related Samples T Test there are the significant difference in understanding variable and attitude about STD and rational the antibiotic usage of commercial sex worker in Pasar Kembang Yogyakarta location before and after education. The behavior changes percentage if observed from education level, age, and job duration that higher is illiterate (25%), 41-60 years old (16%), and job duration about 6 month-2 years (11,1%)

Keyword: education, commercial sex worker, STD, antibiotic